

**PEMBINGKAIAN BERITA PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) GUNA MEMUTUS
MATA RANTAI PENYEBARAN WABAH CORONA
(Analisis *Framing* Robert N. Entman Pada Media Viva.co.id Edisi 23 April 2020)**

Govi Fahlevi

govifahlevi@gmail.com

Rini Lestari

Rini.lestari@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

***Abstract,** This study aims to find out about "Robert N. Entman Viva.co.id framing analysis, 23 April 2020 edition on the framing of large-scale social restrictions (PSBB) to break the chain of the spread of corona outbreaks. The subject of this research is an online news portal, namely Viva.co.id in the period 23 April 2020. In gathering information or news that you want to research, the researcher conducts searches and sorts. The object of this research is news regarding the problem of large-scale social restrictions (PSBB) in order to break the chain of the spread of the corona outbreak. This study uses a constructivism paradigm with a qualitative approach. The research method used in this research is framing analysis using the Robert N. Entman framing analysis model which has four elements, Define Problem, Diagnose Cause, Make moral Judgment, Treatment Recommendation. Data collection obtained through observation, news texts and bibliography. The research results show that there are large-scale social restrictions (PSBB) in order to break the chain of the spread of the corona outbreak including news that goes into sosial issues by placing the initiator of the event as the cause of the problem by the whole community and government officials, making moral choices based on the news is The government asks all citizens to carry out all the regulations that are applied to break the chain of the corona virus outbreak. And all citizens are obliged to follow the regulations that have been given by the government such as wearing masks, always washing hands, maintaining distance, and working at home for a while as a solution to the problem. Large-Scale Social Restrictions (PSBB) are very important for the public to know what to do in a pandemic like this, Viva.co.id reports that it is very clear and thorough about this PSBB, according to what is recommended and in the field.*

Keywords: Framing, News, Media Online, Plague, Corona

PENDAHULUAN

Jurnalsitik online (*online journalism*) disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web merupakan "generasi baru" dan jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*, radio dan televisi). Pengertian jurnalistik *online* terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, *online*, internet, website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai "memberitakan sebuah peristiwa". *Online* dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau world wide web. *Online*

merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama ada konektivitas. Internet secara harfiah artinya jaringan antar koneksi. Internet dipahami sebagai system jaringan komputer yang saling terhubung. Berkat jaringan itulah yang ada di sebuah komputer dapat diakses orang lain melalui computer lainnya. Perbedaan utama jurnalistik online dengan jurnalistik tradisional adalah kecepatan, kemudahan, akses, bisa di update dan dihapus kapan saja, dan interaksi dengan pembaca atau pengguna. Jurnalistik *online* juga tidak mengenal tenggat waktu (*deadline*) sebagaimana dikenal di media cetak. *Deadline* bagi jurnalistik *online* dalam pengertian publikasi lambat adalah beberapa menit bahkan detik setelah kejadian berlangsung. Jurnalistik online dicirikan

sebagai praktik jurnalistik yang mempertimbangkan beragam format media untuk menyusun isi liputan memungkinkan terjadinya interaksi antara *journalist* dengan *audiens* dan menghubungkan berbagai elemen berita dengan sumber-sumber *online* yang lain.

Berbagai literatur jurnalistik online menunjukkan, jenis jurnalisme baru ini tidak lepas dari ditemukannya teknologi computer yang diikuti kemunculan teknologi internet yang dikembangkan pada tahun 1990-an. Tanggal 17 Januari 1998 disebut-sebut sebagai tanggal sejarah kelahiran jurnalistik online. Yaitu ketika Mark Drudge, berbekal sebuah laptop dan modem, mempublikasikan kisah perselingkuhan presiden Amerika Serikat, Bill Clinton, dengan Monica Lewinsky di website Drudge Report. Dua tahun kemudian atau awal 2000-an, muncullah situs-situs pribadi yang menampilkan laporan jurnalistik pemiliknya yang kini dikenal dengan website blog, weblog, atau blog. Kemunculan dan perkembangan jurnalistik online di Indonesia juga dimulai dengan berita menggegerkan, yaitu berakhirnya era pemetintahan Orde Baru saat Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Berita pengunduran diri Soeharto tersebar luas melalui milist yang sudah mulai dikenal luas dikalangan aktivis demokrasi dan mahasiswa. Setelah itu, seiring euforia reformasi, beragam media online pun hadir, seperti detik.com, bidik.com, mandirionline.com, dan berpolitik.com yang disebut-sebut sebagai pioner jurnalistik *online* di Indonesia, diikuti kehadiran tiga situs besar astaga.com, satunet.com dan kafegaul.com. Saat ini sejarah jurnalistik *online* didominasi oleh situs-situs berita yang merupakan edisi online surat kabar, meski belakangan kontennya menjadi tersendiri atau berbeda.

Dalam perjalanannya, jurnalistik telah berkembang menjadi salah satu aspek komunikasi massa yang sering mendapat perhatian masyarakat. Jurnalistik diidentikan dengan aktivitas yang terkait dengan penyebarluasan berita. Dalam benak masyarakat, jurnalistik adalah media massa. Ketika media online hadir sebagai salah satu

bentuk media massa baru, maka dikenal pula jurnalistik yang berbentuk media *online*.

Media *online* disebut juga *cybermedia*, internet media, dan new media dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak Koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik radio, televisi, dan film atau video. Media online merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media online menjadi objek kajian teori media baru, yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi. New media merupakan penyederhanaan istilah terhadap bentuk media diluar lima media massa konvensional televisi, radio, majalah, Koran, dan film. Sifat new media adalah cair, konektivitas individual, dan menjadi sarana untuk membagi peran control dan kebebasan. New media merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun new media sendiri tidak serta merta berarti media digital video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk byte, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam new media, selain ciri interaktif dan intertekstual. Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia. Termasuk kategori media online adalah portal website, situs web, termasuk blog dan media social seperti facebook dan twitter, radio *online*, TV *online*, dan email. Media *online* berupa website, utamanya website berita karena situs berita merupakan media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yaitu Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau carapandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Robert N. Entman sesuai dengan kerangka teoritis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, analisis *framing* digunakan untuk menganalisis bagaimana media massa mengemas dan membingkai peristiwa dalam sebuah berita, sehingga pembacanya dapat melihat realita yang terkonstruksi dalam sebuah bingkai tertentu yang disajikan oleh media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dengan analisis *framing* Robert N. Entman yang telah dilakukan peneliti pada lima teks berita pada media *online* Viva.co.id yang sama-sama mengangkat pemberitaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada periode 23 April yang peneliti pilih dalam penelitian ini, karena pada periode tersebut sedang gembor-gembornya pemberitaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diyakini Memutus Mata Rantai Penyebaran Wabah Corona yang pada saat itu dianggap sebagai pemberitahuan untuk masyarakat luas.

Dalam pemberitaan kasus tersebut kedua media *online* memiliki unsur 5W+1H (what, where, when, who, why + how) yang berupa apa, dimana, kapan, siapa, kenapa dan bagaimana dalam menyajikan sebuah berita atau informasi kepada khalayak. Dengan ini Viva.co.id selalu berusaha menampilkan

berita secara mendalam disetiap pemberitaannya dalam membahas sebuah peristiwa yang sedang terjadi dan menghadirkan pemberitaan secara *up to date*, *real time*, interaktif, partisipatif, menyertakan unsur – unsur multimedia, kemudahan dalam pengaksesan, lebih leluasa dalam mekanisme publikasi, lebih mudah dibandingkan dengan media konvensional serta bisa didokumentasikan suatu kejadian yang mengandung nilai berita yang bisa langsung diinformasikan atau dibagikan ke khalayak luas.

Konsep *framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksi dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perpektifnya.

Viva.co.id adalah media yang menyajikan berbagai macam berita yang menyajikan berita secara lengkap. Nilai berita tersebut adalah peristiwa atau informasi yang didapat dari lapangan disampaikan oleh wartawan melalui media. Baik itu media cetak (koran, majalah), media elektronik (radio, TV) ataupun melalui media *online* (Internet) dan peristiwa tersebut sudah memiliki kelayakan berita.

Media *online* adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi secara *online* melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet, berisikan teks, suara, foto dan video. Pengertian media *online* secara umum mencakupi semua jenis situs website dan aplikasi, termasuk situs berita, situs perusahaan, situs lembaga/ instansi, blog, forum komunitas, media sosial situs jualan (*e-commerce/ online store*) dan aplikasi chattingan.

Ciri – ciri media online adalah memiliki kecepatan informasi, informasi bisa *diupdate*, berinteraksi dengan audience, personalisasi, kapasitas muatan dapat ditambah.

Kelebihan media *online* adalah cara kerja penyebaran informasinya cepat, informasi data bisa dengan mudah dicari, penggunaan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja

Kekurangan media *online* adalah informasi yang didapatkan tidak selalu akurat dan kurang komplit, lebih mengutamakan aktualisasi, pengguna harus memiliki jaringan yang stabil agar bisa menggunakan media *online* tersebut secara cepat, Penggunaan yang berlebih menyebabkan mata lelah dan gangguan kesehatan mata.

Fokus penelitian ini mengarah kepada pemberitaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Guna Memutus Mata Rantai Penyebaran Wabah Corona. Dimana media *online* Viva.co.id membahas pemberitaan tersebut sehingga membuat sebuah opini bahwa kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar tersebut mengandung unsur-unsur social didalamnya dan memfokuskan pemberitahuan dan informasi untuk masyarakat luas.

Dalam berita terkait peristiwa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna memutus mata rantai penyebaran wabah corona pada edisi 23 April 2020. Yang peneliti pilih tentu memiliki unsure berita 5W+1H (*what, who, when, where why, how*) yang menjadikan detil sebuah berita yang akan disajikan kepada masyarakat, hal ini menandakan bahwa dalam memberikan sebuah informasi media Viva.co.id selalu membahasnya secara mendalam pada suatu peristiwa yang terjadi.

Tabel 4.6
Unsur berita 5W+1H teks berita 1
Masa PSBB dan WFH, Pendapatan Warga Jabodetabek Anjlok

Judul Berita	5W+1H	Keterangan
Masa PSBB dan WFH, Pendapata	What (Apa)	Lembaga survey KedaiKOPI

n Warga Jabodetabek Anjlok		membuat survey tentang opini public Jabodetabek tentang PSBB dan mudik di masa darurat COVID-19. Survei ini digelar pada 14-19 April 2020 dengan melibatkan 405 responden dengan metode telesurvei.
Who(Siapa)		Warga Jabodetabek
When(Kapan)		23 April 2020, Pukul 00:31 WIB
Where(Dimana)		Wilayah Jabodetabek
Why (Kenapa)		Pengaruh penerapan Work From Home (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap pendapatan warga jabodetabek.
How(Bagaimana)		Hasil survey menunjukkan jika 60,7 persen warga Jabodetabek kondisi keuangannya semakin memburuk sejak WFH Dan PSBB. Sedangkan

		38,8 persen penghasilannya tidak berubah dan 0,5 persen justru merasa pendapatnya bertambah.
--	--	--

Tabel 4.7
Unsur Berita 5W + 1H teks berita 2
Cara Agar Mobil dan Pemiliknya Tetap Sehat Berkendara Saat PSBB

Judul Berita	5W+1H	Keterangan
Cara Agar Mobil dan Pemiliknya Tetap Sehat Berkendara Saat PSBB	What(Apa)	Meski pakai mobil pribadi, Anda tidak boleh lengah dan harus tetap disiplin menjalankan protocol kesehatan yang ditetapkan selama PSBB. Sehingga, Anda tidak tertular Virus Corona.
	Who(Siapa)	Pengguna mobil
	When(Kapan)	23 April 2020, Pukul 04:40 WIB
	Where(Dimana)	Dikawasan PSBB
	Why(Kenapa)	Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) guna memutus mata rantai penyebaran virus corona atau COVID-19, memaksa semua orang harus beraktifitas diluar rumah.

		Lalu bagaimana kalau kita terpaksa harus pergi juga untuk hal yang sifatnya memaksa dan mendadak ?
	How(Bagaimana)	Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna memutus mata rantai penyebaran Virus Corona atau COVID-19, memaksa semua orang harus aktifitas di rumah. Lalu bagaimana kalau kita terpaksa harus pergi juga untuk hal yang sifatnya memaksa dan mendadak ? Untuk keluar rumah anda pasti memprioritaskan untuk menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil. Sebab, lebih fleksibel dibandingkan menggunakan transportasi umum yang teroperasi terbatas selama PSBB.

Tabel 4.8
Unsur berita 5W+1H teks berita 3
Jangan coba – coba langgar Aturan Berkendara Saat PSBB Jakarta Jilid II

Judul Berita	5W+1H	Keterangan
Jangan coba – coba, langgar aturan berkendara saat PSBB Jakarta Jilid II	What (Apa)	Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyid Baswedan menyampaikan bahwa pada PSBB jilid 2 semua masyarakat yang melanggar aturan, akan langsung ditindak. Pemerintah tidak lagi hanya akan menegur pelanggar, salah satunya pengendara nakal yang tak patuh aturan.
	Who(Siapa)	Pengguna kendaraan
	When(Kapan)	23 April 2020, Pukul 06:44 WIB
	Where(Dimana)	PSBB Kawasan Jakarta
	Why(Kenapa)	Dihari-hari kedepan, semua yang melanggar tidak akan diberi peringatan lagi, tapi akan langsung ditindak,” ujar Anies di Balai Kota DKI, dikutip Kamis 23 April 2020.
	How(Bagaimana)	Dia pun mengingatkan, merujuk ke pasal 93 UU Nomor 6 Tahun 2018 Tentang

		Karantina Kesehatan, pelanggar PSBB bisa dikenakan sanksi penjara maksimal satu tahun, dan denda maksimal Rp100 juta.
--	--	---

Tabel 4.9
Unsur berita 5W+1H teks berita 4
Ahli Tata Kota, PSBB Jabodetabek Efektif Jika Dilakukan Serentak.

Judul Berita	5W+1H	Keterangan
Ahli Tata Kota PSBB Jabodetabek Efektif Jika Dilakukan Serentak	What(Apa)	Ikatan Ahli Perencanaan(IAP) DKI Jakarta menilai pelaksanaan PSBB di Jabodetabek tidak berjalan optimal karena tidak dilaksanakan secara serempak. Masing – Masing wilayah tersebut memiliki durasi waktu pelaksanaan yang berbeda-beda. PSBB diwilayah DKI Jakarta sendiri yang tadinya berakhir 23 April 2020 diperpanjang sampai 22 Mei 2020. Sementara di Bogor, Depok, dan Bekasi pada 29 April 2020 dan di Tangerang Raya akan berakhir pada 1 Mei 2020.
	Who(Siapa)	Masyarakat Jabodetabek
	When(Kapan)	23 April 2020, Pukul 18:54 WIB
	Where(Dimana)	Daerah Jabodetabek
	Why(Kenapa)	Artinya, jika kegiatan perkantoran di DKI Jakarta akan kembali beroperasi pada tanggal 24 April mendatang,

		pekerja yang tinggal di wilayah jabodetabek dan tangerang akan kembali menyerbu ibu kota. Hal tersebut menyebabkan PSBB tidak tercapai.
	How(Ba gaiman a)	Lebih lanjut, IAP DKI juga mendukung langkah pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memperpanjang PSBB sekaligus untuk sinkronisasi dengan wilayah sekitarnya. Ini adalah wujud semangat gotong royong dalam upaya memutus rantai penyebaran wabah corona.

Tabel 4.10

Elemen	Viva.co.id
Define Problems	Acara ini diselenggarakan atas kerjasama dengan beberapa pihak, satu di antaranya Satpol PP, kepolisian dan masyarakat .Tujuan acara ini untuk memutus mata rantai penyebaran wabah corona.
Diagnose Causes	Inisiator dari acara tersebut itu seluruh masyarakat dan aparat pemerintahan.
Make Moral Judgement	Pemerintah meminta seluruh warga agar menjalankan semua peraturan yang diterapkan untuk memutus rantai wabah virus corona.
Treatment Recommendation	Seluruh warga wajib mengikuti peraturan peraturan yang sudah diberikan oleh pemerintah seperti memakai masker, selalu cuci tangan, jaga jarak, dan bekerja dirumah untuk sementara.

Define Problems yang peneliti dapat dari pemberitaan Viva.co.id adalah Acara ini diselenggarakan atas kerjasama dengan beberapa pihak, satu di antaranya Satpol PP, kepolisian dan masyarakat .Tujuan acara ini

untuk memutus mata rantai penyebaran wabah corona. **Diagnose Causes** yang dibingkai oleh Viva.co.id bahwa Inisiator dari acara tersebut itu seluruh masyarakat dan aparat pemerintahan. **Make Moral Judgement** yang dibingkai oleh Viva.co.id adalah Pemerintah meminta seluruh warga agar menjalankan semua peraturan yang diterapkan untuk memutus rantai wabah virus corona. **Treatment Recommendation** yang dibingkai oleh Viva.co.id adalah Seluruh warga wajib mengikuti peraturan peraturan yang sudah diberikan oleh pemerintah seperti memakai masker, selalu cuci tangan, jaga jarak, dan bekerja dirumah untuk sementara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV yang bertujuan untuk mengetahui Pembingkai Berita Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Guna Memutus Mata Rantai Penyebaran Wabah Coronaperiode 23 April 2020 menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman sebagai alat untuk menganalisis objek penelitian berupa teks berita pada media *online* Viva.co.id.

Penulis menganalisis, Viva.co.id memberitakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) kedalam portal berita mereka. Media *online* tersebut memaknai Pembingkai Berita Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ini sebagai berita sosial yang sangat penting pada saat itu.pemberitaan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai untuk memutus mata rantai penyebaran wabah corona, dalam pemberitaan Viva.co.id lebih menjelaskan dimana saja wilayah yang memperlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan memberikan informasi yang sangat jelas untuk dimengerti seluruh masyarakat.

Pada berita Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sangat penting untuk masyarakat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam masa pandemi seperti ini, Viva.co.id memberitakan sudah sangat jelas dan teliti tentang PSBB ini, sesuai apa yang dianjurkan dan ada dilapangan, ada beberapa nilai berita yang terkait pada pembingkai berita

pembatasan social berskala besar, yaitu Aktual, Akibat, Informasi, Kejutan, Ketertarikan Manusia.

SARAN

1. Bagi penulis maupun penelitian lainnya, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan media untuk diteliti, tujuan penelitian berikutnya dapat mengetahui bagaimana cara media membingkai suatu peristiwa sesuai dengan visi dan misi media tersebut.

2. Penulis menyarankan dalam melakukan penelitian, sebaiknya dapat memperdalam konteks dan teori yang akan diteliti karena akan mempengaruhi hasil penelitian.

3. Masyarakat harus bisa memilah-milah media massa mana yang dapat lebih dipercaya dalam pembuatan beritanya, agar masyarakat bisa mendapat informasi yang jelas, berkualitas dan sesuai fakta.

4. Masyarakat harus bisa memilah-milah media massa yang dapat lebih dipercaya dalam membuat pemberitaannya, sehingga masyarakat tidak terpancing dengan adanya berita-berita yang belum jelas, yang dapat merugikan masyarakat baik moril maupun materil.

Untuk seluruh masyarakat agar selalu mengikuti aturan – aturan yang sudah diberikan oleh pemeritahan Indonesia, Diharapkan menggunakan media online sebagai sarana komunikasi sesama masyarakat dan komunitas lainnya, tidak hanya sebagai sarana komunikasi saja namun lebih baik lagi website Viva.co.id ini benar-benar menjadi wadah bagi para masyarakat dan lebih bijaksana memabaca informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Afdjani, Hadiono. 2015. *Ilmu Komunikasi, Proses dan strategi, Tangerang*: Indigo Media.

Anggoro, 2016. *“Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan*

Presiden, 9 Juli 2014 Di Tv One Dan Metro Tv)”, Jurnal Ilmiah, Vol.2 No.2.

Barus. 2010. Sedia Willing, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta: Erlangga.

Bungin, Burhan, 2013. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Damayanti, 2016. *Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo*, Jurnal Ilmiah, Vol.3 No.3.

Effendy, 2011. Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Prakteknya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Eriyanto. 2011. *Analisis Framing Konstruksi Ideologi, Ideologi dan Politik Media* Yogyakarta: LKIS

Moleong, Lexy J, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mondry, 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Morisan, 2013. *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Romli, Asep. M. Syamsul, 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendana

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sumadiria, 2011. AS Haris, *Jurnalistik Indonesia*, Bandung: Simbiosis Rakatama Media.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*. Bogor: Galeri Indonesia.

Suwartono, 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Vera, Nawiroh, 2010. *Pengantar Komunikasi*

Massa,

Jakarta:

Renata

Pratama